

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYUSUN MEDIA PEMBELAJARAN PAI MELALUI STRATEGI ‘SATU SEMESTER SATU MEDIA’ (TUTER SMEDI)

IMPROVING DEVELOP SKILL OF PAI LEARNING MEDIA THROUGH STRATEGY ‘ONE MEDIA ONE SEMESTER’ (TUTER SMEDI)

Andrian Gandi Wijanarko

STAINU Temanggung

Jalan Suwandi-Suwardi Km 01, Madureso, Temanggung

andriangandi4@gmail.com

ABSTRACT

Students' skills in compiling Islamic Religious Education (PAI) learning media can be improved using the Tuter Smedi strategy. This study aims to improve student skills in developing PAI learning media. The research design uses action research with syntax; planning, implementation and evaluation.

The results of research from 40 PAI students have increased their skills in developing PAI learning media. In aspect I (Skill in adjusting learning media with basic competencies, indicators, and materials) 87 percent of students are completed. Aspect II (Writing information and instructions for using instructional media) 85 percent of students are completed. Aspect III (Usability) 84 percent of students completed, Aspect IV (Reusable) 85 percent of students completed. Aspect V (Learning media using simple materials) 87 percent of students are complete.

Keywords: *Learning Strategies, Learning Media, TUTER SMEDI*

ABSTRAK

Keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat ditingkatkan menggunakan strategi Tuter Smedi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran PAI. Desain penelitian menggunakan *action research* dengan sintaks; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penelitian dari 40 mahasiswa PAI mengalami peningkatan keterampilan dalam menyusun media pembelajaran PAI. Pada aspek I (Keterampilan menyesuaikan media pembelajaran dengan kompetensi dasar, indikator, dan materi) 87 persen mahasiswa tuntas. Aspek II (Menulis informasi dan petunjuk penggunaan media pembelajaran) 85 persen mahasiswa tuntas. Aspek III (Usabilitas) 84 persen mahasiswa tuntas, Aspek IV (Reusable) 85 persen mahasiswa tuntas. Aspek V (Media pembelajaran menggunakan bahan sederhana) 87 persen mahasiswa tuntas.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, TUTER SMEDI*

A.PENDAHULUAN

Sesuai arahan kurikulum KKNI SNPI-PT terdapat beberapa hal yang harus diwujudkan dalam pelaksanaan perkuliahan, diantaranya mengasah potensi dan wawasan yang dimiliki mahasiswa serta mengembangkan keterampilan mahasiswa. Keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan kelak bagi masyarakat sekitar. Menurut (R Susilana, 2008:10) pada dasarnya penggunaan media pembelajaran secara kreatif akan memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik, menumbuhkan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan (Ibda, 2019:130) media pembelajaran membantu memudahkan penyampaian pesan dari pengirim ke penerima pesan. Pendapat tersebut sesuai (Arsyad, 2017:26) media pembelajaran akan membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat tersebut media pembelajaran menjadi aspek penting dalam proses pembelajaran, sehingga mahasiswa perlu diberikan bekal konsep dan keterampilan dalam menyusun media pembelajaran.

Mata kuliah media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diajarkan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester V STAINU Temanggung agar mahasiswa memiliki kompetensi dan keterampilan dalam merancang serta membuat media pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar (KD) pada muatan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran menjadi lebih menarik serta bahan pembelajarannya semakin jelas maknanya sehingga memudahkan mahasiswa calon guru PAI dalam menyampaikan materi diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan angket terdapat beberapa permasalahan mahasiswa terkait media pembelajaran PAI, antara lain sebagai berikut; (1) mahasiswa kesulitan dalam menyelaraskan kompetensi dasar (KD) dengan konsep media pembelajaran yang akan di buat; (2) sarana dan prasarana untuk menunjang pembuatan media pembelajaran PAI yang belum memadai; (3) kurangnya koordinasi dan kerjasama antara mahasiswa dengan kelompoknya; (4) minimnya kreativitas serta keterampilan dalam merancang media pembelajaran PAI. Beberapa permasalahan tersebut menggambarkan bahwa keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran PAI masih rendah.

Era revolusi industri 4.0 menuntut masyarakat untuk dapat beraktivitas dengan memanfaatkan teknologi digital. Sama halnya dengan guru yang dituntut untuk menyesuaikan pembelajaran dengan mengembangkan kreativitasnya dengan menggunakan berbagai media. Tujuannya agar pembelajaran menjadi lebih menarik bagi anak didiknya. Dalam kegiatan perkuliahan, mahasiswa dirangsang untuk berinovasi pada perencanaan pembelajaran dengan mengembangkan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI. Dalam penyusunan media pembelajaran diperlukan bimbingan, dan evaluasi secara komprehensif sehingga mahasiswa mampu menyusun kerangka atau konsep media pembelajaran yang akan dibuat. Selanjutnya, mahasiswa dapat membuat media pembelajaran sesuai dengan konsep. Selain itu, mahasiswa dapat mengaplikasikan media pembelajaran tersebut sehingga mengetahui manfaat penggunaan media pembelajaran.

Penelitian ini berdasarkan pada hasil kajian dan penelitian terdahulu yang mengkaji media pembelajaran. Penelitian yang dilakukan (Alwi, 2017:153) pemanfaatan media pembelajaran secara maksimal yang dapat mengatasi beberapa permasalahan guru. Selain itu penelitian (Mulyani, 2010:1), media pembelajaran dapat mengoptimalkan kompetensi mahasiswa dalam menyampaikan materi secara sistematis, efektif, efisien dan jelas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Baharun, 2016:234) media pembelajaran memberikan keuntungan dalam proses pembelajaran. Dari beberapa kajian dan hasil penelitian tersebut menunjukkan urgensi akan pengembangan media pembelajaran PAI. Jika dikomparasikan dengan kajian penelitian terdahulu, kajian penelitian ini lebih mendalam

Peningkatan Keterampilan Menyusun Media Pembelajaran PAI..... (77-84)

tentang strategi dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran PAI.

Terdapat beberapa keunikan dalam penelitian ini yaitu; fokus penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran PAI. Selain itu, penelitian ini juga membantu mahasiswa dalam proses penulisan karya tulis berupa buku media pembelajaran PAI. Dari sisi prosesnya, penelitian ini memberikan kesempatan mahasiswa berkomunikasi multiarah, berorientasi pada pendekatan *kontekstual teaching and learning*, serta disertai bimbingan dosen sehingga dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran PAI. Produk akhir penelitian ini berupa media pembelajaran PAI dalam bentuk konkrit dan buku media pembelajaran PAI yang menjadi novelty dari beberapa penelitian sebelumnya. Mempertimbangkan berbagai hal tersebut, maka peneliti menerapkan strategi Tuter Smedi (Satu Semester Satu Media) untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran PAI.

B.METODE

Desain penelitian ini adalah *action research* dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut; Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran. Sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh mahasiswa semester V Program studi PAI yang berjumlah 40 mahasiswa yang terdiri dari 3 kelas.

Data penelitian berupa keterampilan dalam menyusun media pembelajaran PAI. Metode pengambilan data dengan cara observasi mahasiswa dalam proses penyusunan media pembelajaran PAI. Peneliti merumuskan indikator penilaian media pembelajaran yang digunakan sebagai berikut;

Tabel 1. Indikator penilaian penyusunan media pembelajaran PAI

No	Indikator
1	Kesesuaian media pembelajaran dengan kompetensi dasar, indikator, dan materi.
2	Menulis informasi dan petunjuk penggunaan media pembelajaran
3	Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam penggunaannya).
4	<i>Reusable</i> (media pembelajaran dapat digunakan untuk mengembangkan materi ajar lain).
5	Media pembelajaran menggunakan bahan sederhana.

Peneliti melakukan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan menggunakan program tuter smedi (satu semester satu media) agar mendapatkan hasil peningkatan keterampilan mahasiswa PAI dalam menyusun media pembelajaran PAI. Untuk mengukur dan menganalisis ketuntasan mahasiswa PAI, peneliti menggunakan rumus;

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

(Nurgiyantoro, 2012)

C.HASIL DAN BAHASAN

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut; pertama masih rendahnya keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran PAI. Kedua, meningkatnya keterampilan menyusun media pembelajaran PAI melalui strategi tuter smedi. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dengan rincian tindakan I sebagai berikut;

1. Tahap Perencanaan

Pada pertemuan awal, menyusun jadwal kegiatan mahasiswa dalam merencanakan media pembelajaran PAI. Selanjutnya memetakan mahasiswa menjadi beberapa kelompok kerja untuk menyusun media pembelajaran PAI. Setelah terbentuk kelompok kerja, mahasiswa diberikan tugas untuk menyusun konsep media pembelajaran PAI yang akan dibuat mahasiswa sesuai dengan kompetensi dasar (KD) dan Indikator muatan pelajaran PAI.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, mahasiswa mulai menyusun konsep media pembelajaran PAI bersama dengan kelompok kerjanya. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan konsep media pembelajaran yang telah mereka gagas kepada dosen dan mahasiswa. Mahasiswa diberikan batas waktu dalam penyusunan media pembelajaran tersebut.

3. Tahap evaluasi

Tahap ini, setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk memberikan evaluasi konsep media pembelajaran yang telah dilakukan oleh kelompok lain. Selanjutnya, dosen memberikan evaluasi dengan memberikan umpan balik terhadap masing-masing konsep media pembelajaran dari setiap kelompok menggunakan indikator penilaian media pembelajaran PAI yang telah disusun.

Rendahnya Keterampilan Mahasiswa dalam Menyusun Media Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan hasil keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran PAI masih rendah. Hasil evaluasi keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran PAI dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 2. Keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran PAI

No	Indikator	Pertemuan I
1	Keterampilan menyesuaikan media pembelajaran dengan kompetensi dasar, indikator, dan materi.	77
2	Menulis informasi dan petunjuk penggunaan media pembelajaran.	78
3	Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam penggunaannya).	77
4	Reusable (media pembelajaran dapat digunakan untuk mengembangkan materi ajar lain).	77
5	Media pembelajaran menggunakan bahan sederhana.	79

Peningkatan Keterampilan Mahasiswa dalam Menyusun Media Pembelajaran PAI melalui Satu Semester Satu Media (TUTER SMEDI)

Implementasi Tuter Smedi dalam mata kuliah media pembelajaran PAI diproyeksikan untuk meningkatkan keterampilan dalam menyusun media pembelajaran PAI serta menghasilkan produk berupa buku dan media pembelajaran PAI. Pada tahapan ini, terdapat perbedaan tindakan dengan tindakan sebelumnya agar dapat meningkatkan keterampilan dalam menyusun media pembelajaran PAI. Peneliti menerapkan tindakan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Adapun rincian Tindakan II yang dilakukan adalah sebagai berikut;

1. Tahap Perencanaan

Setelah mendapatkan hasil keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran pada tindakan sebelumnya, peneliti menerapkan program Tuter Smedi (satu

semester satu media) dan pelatihan penyusunan media pembelajaran PAI. Dosen menyusun jadwal kegiatan mahasiswa dalam merencanakan media pembelajaran PAI disesuaikan dengan hasil evaluasi perencanaan media pembelajaran PAI pada tindakan I.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, dosen memberikan pelatihan penyusunan media pembelajaran dalam pertemuan perkuliahan di setiap kelas. Adapun materi yang diberikan yaitu strategi penyusunan media pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar, indikator dan materi, strategi menulis informasi dan petunjuk penggunaan media pembelajaran, strategi pemilihan bahan secara sederhana dan mudah digunakan. Pada tahap ini dosen juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa lain sebagai tutor sebaya dalam penyusunan media pembelajaran PAI.

Mahasiswa mulai menyusun media pembelajaran PAI bersama dengan kelompoknya baik di kampus maupun di luar kampus. Dalam proses penyusunannya mahasiswa memilih bahan media mudah digunakan dan sederhana dalam penggunaannya. Media dapat digunakan untuk mengembangkan materi ajar lain serta menggunakan bahan sederhana. Untuk proses komunikasi dan koordinasinya, setiap mahasiswa melakukan koordinasi dengan dosen secara langsung atau tatap muka maupun tidak langsung dengan menggunakan daring. Kegiatan konsultasi tidak langsung dilakukan dengan menggunakan aplikasi Whatsapp serta menggunakan email. Kegiatan ini dilakukan sampai media pembelajaran PAI yang disusun selesai.

Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan media pembelajaran yang telah mereka kepada dosen dan mahasiswa. Anggota kelompok yang lain membantu dalam mendemonstrasikan media pembelajaran tersebut kepada mahasiswa lain. Kelompok lain memberikan evaluasi pemaparan media pembelajaran. Kegiatan dilakukan sampai seluruh kelompok selesai menyampaikan media pembelajarannya. Hasil evaluasi kemudian dijadikan acuan untuk memperbaiki media pembelajaran kelompok tersebut. Dosen memberikan batas waktu kepada mahasiswa untuk memperbaiki media pembelajaran sesuai dengan hasil evaluasi tersebut. Mahasiswa juga menulis informasi dan petunjuk penggunaan media pembelajaran tersebut. Hasil media pembelajaran tersebut kemudian disusun menjadi karya berupa produk konkrit dan buku kumpulan media pembelajaran PAI.

3. Tahap evaluasi

Tahap ini, setiap mahasiswa dalam kelompok diberikan kesempatan oleh dosen untuk memberikan evaluasi media pembelajaran dari kelompok lain. Selanjutnya, dosen memberikan evaluasi II media pembelajaran dari setiap kelompok melalui menggunakan indikator penilaian media pembelajaran PAI yang telah disusun. Hasil evaluasi keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran PAI tindakan II dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 3. Keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran PAI tahap II

No	Indikator	Pertemuan II
1	Keterampilan menyesuaikan media pembelajaran dengan kompetensi dasar, indikator, dan materi.	87
2	Menulis informasi dan petunjuk penggunaan media pembelajaran.	85
3	Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam penggunaannya).	84
4	Reusable (media pembelajaran dapat digunakan untuk mengembangkan materi ajar lain).	85
5	Media pembelajaran menggunakan bahan sederhana.	87

Peningkatan Keterampilan Menyusun Media Pembelajaran PAI..... (77-84)

Hasil evaluasi penyusunan media pembelajaran PAI diperoleh peningkatan nilai dari setiap aspek. Adapun peningkatan nilai penyusunan media pembelajaran PAI dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4. Peningkatan keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran PAI

No	Indikator	Tindakan	
		I	II
1	Keterampilan menyesuaikan media pembelajaran dengan kompetensi dasar, indikator, dan materi.	77	87
2	Menulis informasi dan petunjuk penggunaan media pembelajaran.	78	85
3	Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam penggunaannya).	77	84
4	Reusable (media pembelajaran dapat digunakan untuk mengembangkan materi ajar lain).	77	85
5	Media pembelajaran menggunakan bahan sederhana.	79	87

Berdasarkan evaluasi keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran PAI pada pertemuan I dan II, terdapat peningkatan nilai keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran PAI. Peningkatan tersebut terlihat disemua aspek atau indikator penilaian keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran PAI. Hasil penulisan media pembelajaran tersebut kemudian dibukukan oleh peneliti sebagai produk karya mahasiswa PAI STAINU Temanggung selama satu semester menghasilkan satu media pembelajaran PAI.

Buku Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Produk akhir kegiatan perkuliahan ini berupa kumpulan media pembelajaran PAI serta konsep media pembelajaran yang disusun menjadi sebuah buku dengan judul Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Buku tersebut merupakan bukti atau karya otentik mahasiswa PAI STAINU Temanggung dalam meningkatkan keterampilan dalam menyusun media pembelajaran PAI. Adapun gambar buku terbitan CV. Pilar Nusantara dengan ISBN 978-623-7590-63-7 adalah sebagai berikut;



Gambar 1. Buku Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Sumber: (dokumen pribadi, 2020)

Buku Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tersebut kemudian diluncurkan oleh dosen dan mahasiswa di kampus STAINU Temanggung. Adapun gambar peluncuran buku media pembelajaran PAI adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Peluncuran Buku Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Sumber: (Aswajanesia, 2020)

D.PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti merangkum beberapa simpulan. Pertama, keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran PAI pada tindakan awal masih memperoleh hasil yang rendah. Peneliti kemudian memberikan pelatihan kepada mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran PAI dengan menerapkan tuter smedi “satu semester satu media” melalui strategi penyusunan media pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar, indikator dan materi, strategi menulis informasi dan petunjuk penggunaan media pembelajaran, strategi pemilihan bahan secara sederhana dan mudah digunakan. Penerapan Tuter Smedi memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran PAI. Aspek I (Keterampilan menyesuaikan media pembelajaran dengan kompetensi dasar, indikator, dan materi) 87 persen mahasiswa tuntas. Aspek II (Menulis informasi dan petunjuk penggunaan media pembelajaran) 85 persen mahasiswa tuntas. Aspek III (Usabilitas) 84 persen mahasiswa tuntas, Aspek IV (Reusable) 85 persen mahasiswa tuntas. Aspek V (Media pembelajaran menggunakan bahan sederhana) 87 persen mahasiswa tuntas.

DAFTAR SUMBER

- Alwi, S. 2017. Problematika Guru, dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8(2), 153. <https://ejournal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/view/107>
- Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran; Edisi Revisi*. PT. Rajagrafindo Pustaka.
- Aswajanesia. (2020, June Sunday). *Aswajanesia.com*. Retrieved from <https://www.aswajanesia.com/6011/mahasiswa-stainu-temanggung-rilis-buku-media-pembelajaran-pai/>
- Baharun, H. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran PAI berbasis Lingkungan melalui Model ASSURE. *Cendekia: Journal of Education and Society*, 14(2), 234. <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/610/630>
- Ibda, Hamidulloh. 2019. *Development of Plants and Animals Puppet Media Based on Conservation Values in Learning to Write Creative Drama Scripts in Elementary Schools*, 1(2), 130. <http://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/SAJIE/article/view/1564/pdf>
- Mulyani, M. 2010. Bahasa Dan Sastra Indonesia Fbs Unnes Dalam Membuat Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Elemen Authentic Assessment. *Jurnal Penelitian Pendidikan (JPP)*, 27(2), 1. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/view/172/178#>
- Nurgiyantoro, B. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. BPEE-Yogyakarta.
- R Susilana, C. R. 2008. *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. 10, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=-yqHAwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=media+pembelajaran&ots=EjWjXxlP53&sig=HZl6fnSwKcy41impAfRy1uQKYEO&redir_esc=y#v=onepage&q=media+pembelajaran&f=false